

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab pembahasan hasil karya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *editing* pada video *company profile* KSM Ngudi Rejeki terbukti memiliki peran penting dalam memperkuat narasi visual. Penerapan teknik *editing* dalam Video *company profile* KSM Ngudi Rejeki mencakup dari teknik *cutting*, *sound*, transisi, *motion graphic*, *open caption* dan *color grading* dengan *triadic schema* berfungsi untuk menyatukan audio dan visual menjadi cerita yang utuh dan memiliki makna.

Teknik *cutting L cut* dan *J cut* berperan penting dalam menciptakan kesinambungan antara adegan kegiatan dan wawancara. *Sound* terdiri dari 3 jenis dialog atau pembicaraan dengan bentuk *direct addres*, menggunakan music eksternal atau *backsound*, serta menggunakan efek suara pada transisi dan *motion graphic*. Transisi *fade in* dan *fade out* digunakan untuk membuka dan menutup video secara perlahan lembut, sedangkan transisi *light leak* digunakan untuk menyamarkan perpindahan antar adegan dengan intensitas cahaya yang tinggi. *Motion graphic* berupa elemen visual bergerak dan teks animasi mempermudah penonton memahami narasi. Sementara *open caption* dapat membantu penonton memahami isi audio dengan lebih efektif. *Color grading* dengan *triadic schema* yang menggunakan warna merah, kuning, dan biru berperan dalam menciptakan suasana hangat dan memperkuat kehadiran tokoh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *editing* yang tepat dapat memperkuat narasi visual dalam video *company profile*. Walaupun efektifitas teknik *editing* juga bergantung pada visual yang digunakan, karena visual yang tidak sesuai dengan narasi dapat mempengaruhi kekuatan narasi visual dalam video. Oleh karena itu, penggunaan teknik *editing* lainnya seperti, *open caption*, *motion graphic*, dan *color grading* yang digunakan pada video *company profile* KSM Ngudi Rejeki dapat membantu untuk mendukung visual dalam menyampaikan informasi yang sesuai dengan narasi.

## 5.2. Saran

Penulis menyarankan agar editor video *company profile* selanjutnya terlibat secara langsung dalam proses syuting, sehingga mereka dapat mengawasi jalannya produksi, memastikan setiap pengambilan gambar sesuai dengan kebutuhan *editing*, serta mengecek kualitas *footage* yang dihasilkan sebelum masuk ke tahap penyuntingan. Selain itu, editor juga diharapkan memiliki kemampuan teknis yang mumpuni serta pengetahuan yang luas dalam bidang editing, termasuk teknik penyuntingan, efek visual, dan koreksi warna, agar mampu mengatasi berbagai kekurangan dalam sebuah video dengan baik dan menghasilkan karya yang lebih optimal serta menarik bagi penonton.

